LAPORAN KINERJA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2019

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

Laporan Kinerja tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Februari 2019

Rektor,

Yudian Wahyudi

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar …….	i
	Daftar Isi …….....	ii
	Ihtisar Eksekutif …….	iii
BAB I :	PENDAHULUAN……...	1
	A. LATAR BELAKANG …… ..... ……..	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....…….....	2
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta …….	2
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi …….	5
	3. Struktur Organisasi…… …….. ……	6
	C. RENCANA STRATEGI 2015-2019……	12
	1. Visi …….	12
	2. Misi……	13
	3. Tujuan…… …….. ……	13
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA ……..	15
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018…..……..	19
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI……..	19
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018 ……..	19
	2. Analisis Capaian Kinerja ……..……	23
	B. REALISASI ANGGARAN …….	52
	1. Realisasi Pendapatan…… ……..	52
	2. Realisasi Belanja…… ……..……	53
BAB IV:	PENUTUP …….. ……...	58
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Tahun 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2018 diperoleh capaian sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664	4400	120%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738	895	121%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	367	367	100	Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43	100%	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A (361)	A (372)	103%	Sangat Berhasil
		Presentase program studi terakreditasi A	45%	65%	144%	Sangat Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	25	34	136%	Sangat Berhasil
		Presentase program studi terakreditasi B	34%	35%	102%	Sangat Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	17	105%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48	56	116%	Sangat Berhasil

		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr	10 Smstr	100%	Berhasil
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,48	107%	Sangat Berhasil
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	0	0	0	Nihil
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8	6	75%	Cukup Berhasil
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250	246	98,4%	Cukup Berhasil
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M²	6759 M²	100%	Berhasil
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168.436	170.901	101%	Sangat Berhasil
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	404 Judul	2.330 Judul	576%	Sangat Berhasil
		Ketersediaan e-library	Y	Y	100%	Berhasil
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M²	-	Sangat Berhasil
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5 M	1:1,5 M	100%	Berhasil
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Y	Y	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang ibadah dengan	3 : 22.000	3 : 22.000	100%	Berhasil

		jumlah civitas akademika				
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%	37,57%	101%	Sangat Berhasil
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206	207	100,49%	Sangat Berhasil
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	0%	3200 %	3200%	Sangat Berhasil
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	0	32	3200%	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Besar	31	31	100%	Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1	1	100%	Berhasil
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	84	840%	Sangat Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36	48	133%	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300	371	123%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35	35	100%	Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	12	120%	Sangat Berhasil
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5	5	100%	Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang	6	15	250%	Sangat Berhasil

		dimiliki				
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40	40	100%	Berhasil
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75	402	536%	Sangat Berhasil
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4	4	100%	Berhasil
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	17%	42,5%	Tidak Berhasil
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	0	6	600%	Sangat Berhasil
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	5	8	160%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8	22	275%	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y	100%	Berhasil
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98 %.	103%	Sangat Berhasil
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%	91,65%.	101,8%	Sangat Berhasil
		Jumlah SOP yang dihasilkan	289	630	218%	Tidak Berhasil
		Persentase penurunan nominal temuan	0	94,62%	94,62%	Cukup Berhasil

		audit BPK				
		Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019	15%	24,73%	164%	Sangat Berhasil
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	17	65%	Tidak Berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik		Sangat Baik		Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	**atau**	Baik	**atau**	Berhasil
75–99,9 %	= Kurang		Sedang		Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang		Kurang Baik		Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	28
2	Berhasil (= 100 %)	16
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	3
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	3
5	Nihil	1
	JUMLAH	51

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Sumber Dana	Target Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Capaian	Keterangan
Rupiah Murni	211,347,032,000	Rp.198.576.998.618	93,96%	Terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,04%

BLU	110.740.913,000	Rp.114.323.323.340	103%	Pagu Anggaran BLU terdapat penggunaan saldo awal dari target sebelumnya
SBSN	50,000,000,000	Rp. 49.998.642.900	100%	Bisa tercapai maksimal
total	**372,087,945,000**	**Rp.362.898.964.858**		

Diagram di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memperoleh hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan pengukuran capaian 51 indikator kinerja dari 7 sasaran strategi di atas, dapat dilihat bahwa di antara capaian tersebut, ada yang dikategorikan ke dalam Sangat berhasil sejumlah 28 indikator (54,90%), Berhasil sejumlah 16 indikator (31,37%), Cukup berhasil sejumlah 3 indikator (5,88%), Tidak Berhasil sejumlah 3 indikator (5,88%) dan Nihil sejumlah 1 indikator (1,96%).

Melihat capaian di atas, UIN Sunan Kalijaga menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2018 masih belum maksimal karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan universitas terutama koordinasi antar bidang sehingga semua bidang bisa saling mendukung untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan UIN untuk meraih target kinerja yang memuaskan. Sehingga pada tahun yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan pencapaian indikator kinerja.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja disetiap akhir tahun anggaran dengan mempertanggungjawabkan dan melaporkan gambaran-gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi selama satu tahun. Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas serta alat pendorong terwujudnya good governance dalam perspektif yang lebih luas sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk perbaikan, peningkatan kinerja seluruh jajaran di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun berikutnya dan masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan dan sumber informasi bagi publik dan sebagai sumber data pemeriksaan bagi aparat pengawasan yang memerlukan.

Dalam pelaksanaan pelaporan pertanggungjawaban, pemerintah telah menetapkan sebuah mekanisme dengan menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (Ull) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan Ull yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama Ull berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan

Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

Sejak ditetapkan organisasi dan tata kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo. PMA nomor 86 Tahun 2013, berbagai upaya pengembangan lembaga dan pemenuhan kebutuhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilakukan, hingga akhirnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali mengusulkan revisi Peraturan Menteri Agama tentang organisasi dan tata kerja sampai saat ini masih dalam proses pengesahan di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi diantaranya :

a. Usulan perubahan nomenklatur jabatan Wakil Rektor yang disamakan dengan nomenklatur dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
b. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Pascasarjana yang berubah menjadi Sekolah Pascasarjana dengan struktur organisasi yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi dan Kasubbag. Tata Usaha;
c. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Biro Administrasi Umum dan Keuangan yang memindahkan Bagian Perencaan dari Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama kedalam Biro Administrasi Umum dan Keuangan;
d. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan

e. Usulan nomenklatur dan pengembangan Unit Pelayanan Teknis (UPT).

Dari kelima usulan perubahan tersebut di atas, baru terbit persetujuan tentang struktur organisasi Pascasarjana yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Subbagian Tata Usaha, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017. Penetapan Wakil Direktur, Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi pada Pascasarjana telah dilaksanakan pada tahun 2018, sementara untuk Kepala Sub Bagian Tata Usaha masih dalam proses seleksi oleh panitia Seleksi Pengisian Jabatan Administrasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prestasi yang kembali bisa diraih oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 adalah mendapatkan predikat A dalam akreditasi Institusi sebagaimana tertulis dalam prasasti SK BAN PT nomor 464/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018. Prestasi tersebut diraih berkat kerja keras seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga hasil yang diraih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berkedudukan di Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;

2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;

3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan

4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan dan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

1) Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :

2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga

3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5) Fakultas;
   a) Adab dan Ilmu Budaya;
   b) Dakwah dan Komunikasi;
   c) Syari'ah dan Hukum;
   d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
   e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
   f) Sains dan Teknologi;
   g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
   h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
6) **Pascasarjana**; Merupakan unsur pelaksana akdemik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :
   a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;
      - Bagian Keuangan dan Akuntansi; meliputi :
        - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
        - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan

- ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

- Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
  - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
  - ❖ Sub Bagian Hukum.
- Bagian Rumah Tangga; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;
  - ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
  - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
- Bagian Tata Usaha; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
  - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
  - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.
- Kelompok Jabatan Fungsional;

b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :

- Bagian Akademik; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
  - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
  - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
- Bagian Perencanaan; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
  - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
  - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.
- Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
  - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
  - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.

- Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
  - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
  - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
  - ❖ Sub Bagian Bina PTAIS.
- Kelompok Jabatan Fungsional.

8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :
   - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
   - Lembaga Penjaminan Mutu;
9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
   - Pusat Perpustakaan;
   - Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
   - Pusat Pengembangan Bahasa; dan
   - Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari **:**

1). Dewan Penyantun**;** Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan nomenklatur Dewan Pertimbangan yang dibentuk sejak tahun 2012 berdasarkan

Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 170/Ba.O/A/2012 Tanggal 14 Juni 2012, dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Sri Sultan Hamengku Buwono X

Anggota : Prof. Dr. H. Zaini Dahlan

Prof. Dr. Malik Fajar

Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah

Dr. (Hc) K.H. Musthofa Bisri

2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
   a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
   b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
   c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
   d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*
3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akdemik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pemeriksa Intern (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawas Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1. Fungsi
   a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian rsiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
   b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
   c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
   d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
   e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
   f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
   g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.
2. Wewenang
   a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
   b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
   c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
   d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari laur SPI jika diperlukan; dan

e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 diketuai oleh Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Kementerian Agama yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI.

C. RENCANA STRATEGI 2015-2019

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2015-2019 terkait dengan "Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan". Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pemaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam perjalan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran
b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani
d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

3. **Tujuan**

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2015-2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 5 (lima) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Menghasilkan sarana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkonektif
b) Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*enterpreuneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan
c) Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiawai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan
d) Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif;
e) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

Adapun permasalahan yang dihadapi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut :

1. Lamanya proses pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

2. Perlunya biaya yang mahal dalam mendaftarkan indeks Internasional.
3. Kurangnya keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dosen.
4. Belum adanya unit khusus yang menangani proses promosi yang komprehensif yang dapat menjangkau calon mahasiswa yang berasal dari Luar Negeri.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaam Islam yang berkualitas, sebagimana tertuang dalam Peta Proses Bisnis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menandatangani Kontrak Kerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2018 mencakup 7 (tujuh) sasaran program dan 51 (lima puluh satu) indikator kinerja.

Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	367
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43
	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A
		Presentase program studi terakreditasi A	45%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	25
		Presentase program studi terakreditasi B	34%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr

		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	0
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhinstandar	6759 M2%
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168,436
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	404 Judul
		Ketersediaan e-library	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	0
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Y
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	0
		Jumlah Guru Besar	31
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36

5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5
		JumlahJurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	0
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	5
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	289
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	0
		Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019	15%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	253,348,685,000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	118,739,260,000
	Jumlah Seluruh	372,087,945,000

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	211,347,032,000
2	PNBP	110,740,913,000
3	P/HLN	
4	HDN	
5	SBSN	50,000,000,000
	Jumlah	**372,087,945,000**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2018.

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018.

Perjanjian Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Hal itu berarti ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, mau tidak mau harus dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar presentase pencapaiannya, begitu sebaliknya apabila tidak tercapai mengapa belum tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian renstra tersebut pemerintah telah menyusun sebuah standar baku pengukuran bagi lembaga pemerintah yang disebut dengan **Laporan Kinerja Tahunan**.

Sesuai Keputusan Menteri Agama nomor 702 Tahun 2016 disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta mengungkapkan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis

terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

a. Uraian singkat organisasi;

b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;

c. Pengukuran Kinerja;

d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama di atas dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama tahun 2018, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pengembangan universitas di masa yang akan datang.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664	4400
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738	895
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	367	367
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A	A
		Presentase program studi terakreditasi A	45%	65%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	25	34
		Presentase program studi terakreditasi B	34%	35%

		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	17
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48	56
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr	10 Smstr
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,48
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	0	0
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8	6
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250	246
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M²	6759 M²
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168.436	170.901
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	404 Judul	2.330 Judul
		Ketersediaan e-library	Y	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M²
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5 M	1:1,5 M
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Y	Y
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%	37,57%
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206	207
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	0%	3200%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	0	32

	Islam	Jumlah Guru Besar	31	31
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1	1
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	84
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36	48
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300	371
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35	35
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	12
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5	5
		JumlahJurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6	15
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40	40
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75	402
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4	4
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	17%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	0	6
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	5	8
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8	22
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98 %.
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%	91,65 %.

	Islam	Jumlah SOP yang dihasilkan	289	630
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	0	94,62%
		Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019	15%	24,73%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	17

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.

SASARAN STRATEGIS 1 :
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664	4400
2.	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738	895
3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	367	367
4.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah mahasiswa baru yang diterima

Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa baru yang diterima UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar 4912 orang, hal ini melampaui dari target/kuota S1 sejumlah 3594 orang, mahasiswa baru tersebut melalui 4 jalur nasional dan 1 jalur mandiri antara lain :

1. Jalur nasional Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) melalui SNMPTN dan SBMPTN untuk 17 prodi umum;
2. Jalur nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) melalui SPAN PTKIN dan UMPTKIN untuk 24 prodi keagamaan;

3. Jalur mandiri diselenggarakan langsung oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sistem tes Computer Based Test (CBT), Paper Based Test (PBT), non Tes dan Portopolio.

Dari sejumlah 4912 orang mahasiswa yang diterima, 512 orang diantaranya tidak melakukan registrasi, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 sejumlah 4400 orang.

2.	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI

Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI sejumlah 895 orang, dari sejumlah target yang ditetapkan sejumlah 738 orang.

Faktor pendukung keberhasilan capaian target tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Adanya komitmen yang kuat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menjalankan tanggungjawab sosial, yaitu memberi kesempatan pada calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, namun kurang beruntung dari sisi ekonomi.
2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki Juknis pengelolaan Bidikmisi sehingga tidak menimbulkan multi tafsir dan jelas dalam pelaksanaan proses seleksi sampai penyaluran bantuan beasiswa.

3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik

Pada tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 100% yaitu sebanyak 367 mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik. Adapun faktor pendukung keberhasilannya antara lain :

1. Adanya pembinaan dan bimbingan yang intensif dari dosen dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai telah mendorong mahasiswa untuk berprestasi
2. Adanya semangat dari mahasiswa dalam upaya untuk menaikkan indeks prestasi dan adanya pengakuan tentang keahlian yang dimiliki.

4.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

Sama halnya dengan jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik di atas, pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 100% yaitu sebanyak 43 mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an. Adapun faktor pendukung keberhasilannya antara lain :

1. Banyaknya mahasiswa yang berasal dari sekolah agama/pondok pesantren;
2. Adanya budaya membaca dan menghafal al-qur'an sebagai sebuah kebanggan;
3. Penerima beasiswa Tahfidz Qur'an dapat menjaga prestasinya lebih baik dari masa sebelumnya;
4. Mahasiswa mengajukan beasiswa untuk menopang kegiatan non-akademik.

SASARAN STRATEGIS 2 :
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A	A
2.	Presentase program studi terakreditasi A	45%	65%
3.	(Jumlah program studi terakreditasi A)	25	34
4.	Presentase program studi terakreditasi B	34%	35%
5.	(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	17
6.	Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48	56
7.	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr	10 Smstr
8.	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,48
9.	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	0	0
10.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8	6062

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Kualitas dan skor akreditasi institusi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akerditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 464/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mempertahankan prestasi akreditasi Perguruan Tinggi dengan skor A. Skor tersebut meningkat jika dibandingkan dengan periode yang lalu yaitu dari skor 361 menjadi 372. Peningkatan skor tersebut tidak lepas dari peran serta dan tekad yang kuat dari seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Faktor pendukung utama, yang tak kalah penting adalah kinerja dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang selalu mengawal setiap tahapan proses akreditasi mulai dari persiapan, pengumpulan data hingga tersusunnya borang akreditasi. Adapun faktor pendukung lainnya antara lain :

1. Dukungan maksimal seluruh Pimpinan, baik di tingkat Universitas maupun Fakultas;
2. Koordinasi yang baik antar berbagai komponen/unit organisasi;
3. Terpenuhinya fasilitas yang diperlukan.

Dalam meraih prestasi skor akreditasi tersebut diatas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menemui beberapa kendala antara lain :

1. Data/sumber data terpencar-pencar
2. Validasi data pendukung yang berulang-ulang (misal: jumlah mahasiswa, dosen, tendik)
3. Ada beberapa unit organisasi yang kurang proaktif pada masa awal penyusunan borang.

Namun kendala tersebut di atas, tidak menjadikan UIN Sunan Kalijaga berputus asa, sehingga pada akhirnya skor A dapat dipertahankan kembali oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2.	Presentase program studi terakreditasi A

Sampai dengan tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target prosentase program studi terakreditasi A sebesar 45%, dari target yang ditetapkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai

realisasi sebesar 65%. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian realisasi adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas pendampingan Lembaga Penjaminan (LPM) pada Program Studi;
2. Program Studi aktif berkomunikasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu;
3. Dukungan Pimpinan dan fasilitasnya.

Berikut ini data akreditasi program studi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

NO	FAKULTAS	JENJANG	NILAI	TANGGAL	
				TMT	BERAKHIR
	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya				
1	Bahasa dan Sastra Arab	S1	A	5/23/2015	5/23/2020
2	Sejarah dan Kebudayaan Islam	S1	A	9/3/2015	9/3/2020
3	Ilmu Perpustakaan	S1	A	12/20/2018	12/20/2023
4	Sastra Inggris	S1	B	11/14/2015	11/14/2020
5	Bahasa dan Sastra Arab	S2	B	7/17/2018	7/17/2023
6	Sejarah Peradaban Islam	S2	B	8/7/2018	8/7/2023
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi				
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	A	12/8/2014	12/7/2019
2	Bimbingan dan Konseling Islam	S1	A	9/19/2015	9/19/2020
3	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	A	7/10/2015	7/10/2020
4	Manajemen Dakwah	S1	A	9/12/2018	9/12/2023
5	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	A	1/19/2017	1/19/2022
6	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	Baru		
	Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam				
1	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	A	5/8/2017	11/14/2020
2	Studi Agama-Agama	S1	A	5/8/2017	10/31/2020
3	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S1	A	10/31/2015	10/31/2020
4	Sosiologi Agama	S1	B	11/8/2014	11/7/2019
5	Aqidah dan Filsafat Islam	S2	B	10/24/2014	10/23/2019
6	Ilmu Hadis	S1	A	11/28/2017	11/28/2022
	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan				
1	Pendidikan Agama Islam	S1	A	12/29/2015	12/29/2020
2	Pendidikan Bahasa Arab	S1	A	10/31/2015	10/31/2020
3	Manajemen Pendidikan Islam	S1	A	7/24/2018	7/24/2023
4	Pend Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	A	12/12/2015	12/12/2020
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	B	10/20/2016	10/20/2021

6	Pendidikan Agama Islam	S2	A	11/2/2014	11/1/2019
7	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S2	A	7/17/2018	7/17/2023
8	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S2	A	8/1/2018	8/1/2023
9	Pendidikan Bahasa Arab	S2	Baru		
10	Pendididkan Agama Islam	S3	Baru		
11	Manajemen Pendidikan Islam	S3	Baru		
	Fakultas Syariah dan Hukum				
1	Ahwal Al-syakhshiyah/Hukum Keluarga Islam	S1	A	11/14/2015	11/14/2020
2	Perbandingan Mazhab	S1	A	10/31/2015	10/31/2020
3	Hukum Tata Negara	S1	A	10/31/2015	10/31/2020
4	Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah	S1	A	11/14/2015	11/14/2020
5	Ilmu Hukum	S1	A	6/6/2015	6/6/2020
6	Hukum Islam	S2	A	8/15/2015	8/15/2020
	Fakultas Sains dan Teknologi				
1	Fisika	S1	B	11/15/2015	11/14/2019
2	Pendidikan Fisika	S1	B	11/22/2018	11/22/2023
3	Kimia	S1	A	11/22/2018	11/22/2023
4	Pendidikan Kimia	S1	A	6/6/2018	6/6/2023
5	Biologi	S1	B	12/27/2017	12/27/2022
6	Pendidikan Biologi	S1	B	9/4/2018	9/4/2023
7	Matematika	S1	A	5/30/2018	5/30/2023
8	Pendidikan Matematika	S1	B	6/20/2017	6/20/2022
9	Teknik Industri	S1	A	8/27/2018	8/27/2023
10	Teknik Informatika	S1	A	7/25/2017	7/25/2022
11	Teknik Informatika	S2	Baru		
	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora				
1	Ilmu Komunikasi	S1	A	11/21/2018	11/21/2023
2	Psikologi	S1	B	7/10/2015	7/10/2020
3	Sosiologi	S1	A	7/18/2017	7/18/2022
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				
1	Ekonomi Syari'ah	S1	B	11/2/2014	11/1/2019
2	Perbankan Syari'ah	S1	B	10/10/2014	10/10/2019
3	Manajemen Keuangan Syari'ah	S1	A	8/15/2015	8/15/2020
4	Akuntansi Syari'ah	S1	B	5/8/2018	5/8/2023
5	Ekonomi Syari'ah	S2	B	11/13/2018	11/13/2023
	Pascasarjana				

1	Interdiciplinary Islamic Studies	S2	B	7/24/2018	7/24/2023
2	Studi Islam	S3	A	12/8/2014	12/7/2019

3.	Jumlah program studi terakreditasi A

Sampai dengan tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi terakreditasi A sejumlah 25 (dua puluh lima) program studi, dari target yang ditetapkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai realisasi sejumlah 34 (tiga puluh empat) program studi terakreditasi A

4.	Presentase program studi terakreditasi B

Sampai dengan tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target prosentase program studi terakreditasi B sebesar 34%, dari target yang ditetapkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai realisasi sebesar 35%. Keberhasilan ini tercapai karena kesiapan Program Studi untuk persiapan akreditasi setelah turun izin operasional berdirinya Program Studi.

5.	Jumlah program studi terakreditasi B

Sampai dengan tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi terakreditasi B sejumlah 18 (delapan belas) program studi, dari target yang ditetapkan, realisasinya terdapat 17 (tujuh belas) program studi yang terakreditasi B. Hal ini diakibatkan karena program studi yang awalnya ditargetkan benilai akreditasi B mendapatkan nilai akreditasi A, dengan demikian menambah target indikator kinerja prosentase program studi terakreditasi A.

6.	Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI

Bagian Akademik bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Workshop Review dan Pembekalan Penyusunan Kurikulum

Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Workshop Redesain Kurikulum, dan Workshop Finalisasi Kurikulum. Penyusunan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN-Dikti baru dapat diselesaikan pada tahun 2016 dan diberlakukan mulai Tahun Akademik 2016/2017.

Kurikulum mengacu KKNI dan SN-Dikti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikembangkan berlandaskan integrasi-interkoneksi ilmu. Dalam merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginterkoneksikan ilmu keislaman dan ilmu umum, program studi dan fakultas menggunakan konsep integrasi-interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi dapat muncul mulai dari rumusan capaian pembelajaran hingga metode pembelajaran. Untuk menelaah konsep integrasi-interkoneksi ilmu yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berikut ini landasan integrasi-interkoneksi ilmu.

Pada tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI sebesar 48 program studi. Realisasi dicapai sebesar 56 program studi.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain :

4. Kebijakan pemerintah dan perhatian pimpinan untuk segera memberlakukan KKNI di semua program studi.
5. Monitoring oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Dengan demikian, seluruh program studi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI.

7.	Rata-rata lama studi mahasiswa S1

Target dan realisasi rata-rata lama studi mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 adalah selama 10 (sepuluh) semester. Berikut ini uraian faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

1. **Faktor Pendukung** :
   a. Sarana-prasana pendidikan yang memadai.
   b. Kemudahan konsultasi dengan dosen.

c. Kemudahan untuk memperoleh data penyelesaian studi
d. Layanan Sistem Informasi Akademik yang mempermudah mahasiswa memantau perkembangan kuliah

2. **Faktor Penghambat** :
   a. Jumlah sks program studi yang melebihi 144 sks.
   b. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi.
   c. Biaya UKT/SPP yang masih murah sehingga mahasiswa tidak merasa berat untuk kuliah lama di UIN Sunan Kalijaga.
   d. Mahasiswa terlalu sibuk dengan kegiatan ekstra.

8.	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1

Target rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa S1 yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 sebesar 3,25. Realisasi yang dicapai 3,48. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. Aturan yang mewajibkan kehadiran mahasiswa minimal 75% agar dapat mengikuti UAS.

9.	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan

Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan tidak ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018, karena jurnal nasional tersebut sudah otomatis online melalui DOAJ (Directory of Open Access Journals) yang telah terupload melalui IS4OA (Infrastructure Service for Open Access.

10.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan

Pada tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah jurnal intersional yang dilanggan sejumlah 8 (delapan) jurnal. Realisasi pencapaian target sebanyak 6 jurnal internasional. Adapun jurnal internasional yang dilanggan adalah sebagai berikut :

No	Jurnal	Jumlah
1	Oxford	324 judul
2	Emerald	138 judul
3	Ebso arab world	900 judul
4	Jstor	4280 judul
5	Cambridge	300 judul
6	Taylor & francis	120 judul
	Jumlah	6062 judul

Hal ini berarti, prosentase realisasi capaian target hanya 75%. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan alokasi anggaran untuk melanggan jurnal internasional.

SASARAN STRATEGIS 3 :
Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250	246
2.	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M²	6759 M²
3.	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168.436	170.901
4.	Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	404 Judul	2.330 Judul
5.	Ketersediaan e-library	Y	Y
6.	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62
7.	Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M²
8.	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M	1:1.5 M2
9.	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Y	Y
10.	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)

Sampai dengan tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapakan target sebanyak 250 jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar). Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Pascasarjana, UPT. Pusat Pengembangan Bahasa, serta Fakultas dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baru tercapai 246 jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar). Hal ini berarti realisasi yang dicapai belum sesuai dengan target yang ditetapkan, karena belum selesainya pembangunan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sesuai jadwal akan diselesaikan pada tahun 2019. Berikut ini laporan data jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar) sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Jumlah	Keterangan
1	Pascasarjana	21 ruang	Baik
2	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	21 ruang	Baik
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	25 ruang	Baik
4	Fakultas Syari'ah dan Hukum	25 ruang	Baik
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	42 ruang	Baik
6	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	24 ruang	Baik
7	Fakultas Sains dan Teknologi	23 ruang	Baik
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	13 ruang	Baik
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	27 ruang	Baik
10	UPT. Pusat Pengembangan Bahasa	25 ruang	Baik
	Jumlah	246 ruang	Baik

2.	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai dengan tahun 2018 adalah

seluas 6759 M², realisasi yang dicapai adalah sebesar 100%, yang tersebar di beberapa unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain :

No	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Keterangan
1	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1. Lab Komputer; 2. Lab Bahasa.	Memenuhi standar
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1. Lab PPTD; 2. Lab Komputer	Memenuhi standar
3	Fakultas Syari'ah dan Hukum	1. Ruang Sidang Semu; 2. Lab Falak; 3. Lab Komputer; 4. Lab Perbankan/ Bank Mini.	Memenuhi standar
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1. Lab Microteaching; 2. Lab Komputer; 3. Lab Kajian Anak.	Memenuhi standar
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Lab Komputer	Memenuhi standar
6	Fakultas Sains dan Teknologi	1. Lab Teknik Informatika; 2. Lab Teknik Industri; 3. Lab Kimia; 4. Lab Fisika; 5. Lab Biologi.	Memenuhi standar
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1. Lab Psikologi; 2. Lab Komputer.	Memenuhi standar
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Lab Komputer; 2. Lab Bahasa	Memenuhi standar
9	UPT. Pusat Pengembangan Bahasa	Lab Bahasa	Memenuhi standar
10	UPT. PTIPD	Lab Komputer	Memenuhi standar

3.	Jumlah koleksi buku di perpustakaan

Jumlah koleksi buku di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditargetkan sampai dengan tahun 2018 sebesar 168.436 judul buku. Realisasi yang dicapai sebanyak 170.901 judul buku. Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target tersebut diatas adalah tersedianya dana pengadaan buku secara teratur per tiap tahunnya dan juga adanya

Sosialisasi pentingnya para civitas akademika untuk menyerahkan buku hasil karyanya kepada perpustakaan.

Sehubungan dengan bertambahnya koleksi buku yang tidak didukung oleh sarana prasarana (ruang dan rak buku) yang memadai, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengambil kebijaksanaan untuk memprioritaskan e-book dan e-journal untuk melayani pemustaka.

4.	Jumlah koleksi e-book di perpustakaan

Pada tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah koleksi e-book di perpustakaan sebanyak 404 judul buku. Realisasi yang dicapai sejumlah 2330 judul buku. Keberhasilan tersebut diakibatkan karena tersedianya dana pengadaan e-book dan e-journal secara teratur tiap tahunnya, adanya open educational resources di beberapa situs, serta kesadaran para dosen untuk menyerahkan koleksi e-booknya ke perpustakaan, membuat keberadaan ebook di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meningkat.

5.	Ketersediaan e-library

Ketersediaan e-library ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018. E-library tersebut bisa dilihat melalui laman website https://lib.uin-suka.ac.id. Hal ini dapat terwujud karena adanya kolaborasi kerja antara tenaga Teknologi Informasi dan pustakawan dalam membangun, mengembangkan aplikasi e-library serta mensosialisasikannya.

6.	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa

Sampai dengan tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa sebanyak 62 ruang unit. Realisasi yang dicapai sebanyak 62 ruang unit. Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi capainnya telah memenuhi 100%, namun kondisi realitas di lapangan jumlah organisasi mahasiswa dari tingkat universitas

sampai dengan program studi telah mencapai 96 organisasi. Sehingga terdapat ruangan tertentu yang dipakai untuk lebih dari satu organisasi kemahasiswaan.

7.	Rasio luas ruang kerja dosen

Rasio luas ruang kerja dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 tidak ditargetkan dalam perjanjian kinerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun dari olah data yang dilakukan oleh Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum mencapai rata-rata realisasi sebesar 1 : 1,5 x 2 M^2.

8.	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menargetkan rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka sebesar 1:1,5 M. Realisasi capaian sebesar 100% yaitu 1 : 1,5 M. Ruang baca tersebut representatif dengan fasilitas ruang ber AC, meja, kursi dan interior yang bagus, jaringan WIFI yang kuat, serta koleksi buku/hasil karya jurnal dosen yang dapat diakses oleh pemustaka.

9.	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)

UIN Sunan kalijaga Yogyakarta merupakan kampus inklusif, yang menghargai dan mengakomodir perbedaan mahasiswa dan semua warga kampus, khususnya mahasiswa difabel. Hal tersebut menjadikan seluruh unit/Fakultas/Pascasarjana untuk menyediakan sarana dan prasarana penunjang aktifitas para penyandang disabilitas tersebut. Sarana dan prasarana tersebut antara lain :

1. Adanya Pusat Layanan Difabel (PLD) di bawah pembinaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Filosofi dibentuknya Pusat Layanan Difabel bahwa "*Mahasiswa difabel memiliki hak yang sama dengan mereka yang non difabel, PLD bertujuan meminimalisir hambatan akademik dan social yang dialami mahasiswa difabel sehingga mereka*

memiliki kesempatan dan tingkat partisipasi yang sama dengan mahasiswa yang lain." Layanan yang diberikan oleh Pusat Layanan Difabel meliputi :

a. Layanan mobilitas;
b. Pendampingan PBAK dan Sospem;
c. Pendampingan kuliah (Notetaker);
d. Paduan suara Gita Divana;
e. Kelas pelatihan bahasa isyarat;
f. Relawan pekerja social;
g. Diskusi Monthly Coffebility;
h. E-Literasi (Alih digital materi kuliah dan alih audio materi kuliah);
i. Pendampingan keagamaan tuli; dll.

2. Diterbitkannya referensi penunjang pembelajaran berupa buku-buku untuk mempermudah pengelolaan proses pembelajaran bagi penyandang disabilitas. Buku-buku dimaksud antara lain :
   a. *Model pembelajaran kampus inklusif*;
   b. *Membangun kampus inklusif best Practices pengorganisasian unit layanan difabel*; dll.
3. Adanya akses jalan dan kursi roda.

Sarana prasarana berupa ruang laktasi yang sudah dilengkapi dengan lemari pendingin, pada tahun 2018 baru dimiliki oleh fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Sementara untuk yang lainnya masih dalam perencanaan.

Sarana prasarana berupa penitipan anak berupa PAUD dan Raudhatul Atfal (TK), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Dharma wanita persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah manajemen UPT. Pusat Pengembangan Bisnis.

10.	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika

Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 2018 seluas 3 : 22.000. Realisasinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki sarana prasarana berupa laboratorium Agama yang bisa digunakan sebagai tempat ibadah

seluruh civitas akademika maupun masyarakat umum. Namun di lingkungan fakultas/Pascasarjana maupun unit-unit layanan mahasiswa seperti (UPT. Perpustakaan, UPT. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) juga disediakan ruang ibadah berupa mushola untuk memudahkan akses mahasiswa untuk melakukan kegiatan ibadah, di sela-sela proses belajar maupun layanan dan antisipasi jika cuaca kurang baik.

SASARAN STRATEGIS 4 :
Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%	37,57%
2.	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206	207
3.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	3200%
4.	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	0	32
5.	Jumlah Guru Besar	31	31
6.	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1	1
7.	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	84
8.	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36	48

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3

Tenaga pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Jumlah Tenaga Pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogayakarta menurut Fakultas Tahun 2015 – 2018

No	Fakultas	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Adab dan Ilmu Budaya	81	73	72	73
2	Dakwah dan Komunikasi	64	62	67	61
3	Syari'ah dan Hukum	74	67	74	70
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	103	101	104	101
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	66	64	62	64
6	Sains & Teknologi	90	90	89	90
7	Ilmu Sosial dan Humaniora	42	42	43	45
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	30	37	42	34
9	Pascasarjana	12	17	18	13
Jumlah		**562**	**553**	**571**	**551**

Menurut jenjang pendidikan Tenaga Pendidik, berdasarkan data Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum per 31 Desember 2018 jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan Doktor (S3) adalah sebagai berikut:

Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			
		2017	%	2018	%
1	S-3	210	37	207	37,57

Jika melihat tabel di atas, terjadi peningkatan antara target dan realisasi Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebesar 0,57%, dari jumlah dosen pada tahun 2017 sebanyak 571 sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 551 hal ini terjadi penurunan jumlah dosen yang disebabkan oleh mutasi, meninggal dunia dan pensiun.

2.	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)

Pada Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 sejumlah 206 orang tenaga

pendidik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Organisasi Kepegawaian dan Hukum per 31, realisasi jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan S3 sejumlah 207. Hal ini berarti realisasi yang dicapai di tahun 2018 mengalami peningkatan sejumlah 1 (satu) orang tenaga pendidik.

3.	Persentase dosen bersertifikat pendidik

Pada Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target persentase dosen bersertifikasi pendidik, namun realisasi persentase dosen bersertifikat pendidik jumlah tenaga pendidik sampai dengan tahun 2018 telah mencapai 3200%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Adanya kuota sertifikasi yang disediakan oleh kementerian agama.
2. Kemudahan dan percepatan untuk menduduki jabatan fungsional dosen (dahulu fungsional dosen baru bisa diusulkan setelah 2 tahun/setelah Tenaga Pengajar, sekarang dapat diusulkan pada saat dosen menjadi PNS.
3. Kemudahan mendapatkan NIDN sebagai salah satu syarat utama pengusulan sertifikasi dosenHal ini berarti realisasi yang dicapai di tahun 2018 mengalami peningkatan sejumlah 1 (satu) orang tenaga pendidik.

4.	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)

Pada Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target jumlah dosen bersertifikat pendidik, namun realisasinya berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018, jumlah dosen yang mengusulkan sertifikasi pendidik sejumlah 42 orang dan yang dinyatakan lulus sertifikasi pendidik sejumlah 32 orang.

5.	Jumlah Guru Besar

Sampai dengan Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah guru besar sebanyak 31 orang, Adapun realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2018 sebanyak 31 orang, yaitu tercapai 100% dari jumlah yang ditargetkan.

6.	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2

Pada Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2 sebanyak 1 orang, Adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2018 adalah 100%. Namun realisasi tersebut adalah terdapatnya tenaga kependidikan yang berhasil meraih beasiswa doktoral (S3) dari Dirjen Pendidikan Islam melalui program 5000 doktor. Sementara realisasi untuk penerima beasiswa S2 bagi tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 2018 tidak ada.

7.	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional sebanyak 10 orang, adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2018 sebanyak 84 orang, hal ini berkat dukungan pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka meningkatkan wawasan dosen melalui forum ilmiah di tingkat internasional, serta penyediaan anggaran yang memadai.

8.	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)

Jumlah tenaga kependidikan tahun 2018 sebanyak 411 orang tersebar di Kantor Pusat dan Fakultas, dengan rincian sebagai berikut :

Data Tenaga Kependidikan (PNS)
Menurut Penyebaran sesuai Unit Kerja

No	Unit Kerja	Tahun				%
		2015	2016	2017	2018	
1	Kantor Pusat	261	247	244	228	57
2	Adab dan Ilmu Budaya	21	20	20	21	5
3	Dakwah dan Komunikasi	23	24	25	24	6
4	Syari'ah dan Hukum	24	24	23	25	5
5	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	35	36	32	30	7
6	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	21	21	20	19	5
7	Sains dan Teknologi	40	37	37	37	9
8	Ilmu Sosial dan Humaniora	15	14	14	14	3
9	Ekonomi dan Bisnis Islam	8	11	13	13	3
Jumlah		**448**	**434**	**428**	**411**	**100**

Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis) yang ditargetkan pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 36 orang, adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2018 sebanyak 48 orang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tenaga Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2018

No	Jenis Fungsional	Jumlah
1	Pustakawan	20
2	Peneliti	4
3	Dokter	2
4	Perawat	2
5	Laboran	18
6	Pengelola Pengadaan Barang	2
7	Auditor Pertama	1
8	Arsiparis Pertama	1
Total		**48**

SASARAN STRATEGIS 5 :
MENINGKATNYA KUALITAS HASIL PENELITIAN/RISET PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300	371
2.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35	35
3.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	12
4.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5	5
5.	Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6	15

1.	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018 menetapkan target jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan sebanyak 300 riset/penelitian. Adapun realisasi yang dicapai sebanyak 371 riset/penelitian. Faktor pendukung tercapainya target ini adalah Peningkatan alokasi dana BOPTN dan promosi serta sosialisasi penelitian kompetitif. Namun keberhasilan capaian tersebut tidak luput dari kendala saat proses pendaftaran yang menggunakan aplikasi yang tersentral melalui lintas dinas, sehingga sering bermasalah dan menyulitkan bagi dosen.

2.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional

Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 sebanyak 35 jurnal. Capaian realisasi berhasil mencapai 100% yaitu sebanyak 35 jurnal. diantara faktor pendukung tercapainya target ini adalah kewajiban dosen menerbitkan hasil laporan penelitian dan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan penelitian sebesar 30% dari anggaran BOPTN.

3.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional

Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 sebanyak 10

jurnal internasional. Capaian realisasi berhasil mencapai 120% yaitu sebanyak 12 jurnal. Faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah adanya dukungan dana BOPTN untuk Publikasi Internasional. Sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya akses dosen pada pelatihan penulisan internasional dan belum adanya layanan penerjemah atau editing yang dibiayai Universitas. Jika faktor penghambat ini bisa diantisipasi maka capaian target bisa lebih meningkat lagi.

4.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan

Jumlah target Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 sebesar 5 HKI, capaian realisasi sebesar 100%. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak lepas dari beberapa kendala antara lain belum maksimalnya sosialisasi prosedur HKI dan lemahnya kesadaran dosen untuk melaporkan ke Fakultas maupun Universitas.

5.	Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah Jurnal terakreditasi nasional sebanyak 6 jurnal, adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2018 sebanyak 15 jurnal. Hal tersebut bisa tercapai karena adanya dukungan berbagai pihak dan meningkatnya baik dana maupun asistensi untuk pengelolaan jurnal. Adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai lebih maksimal lagi adalah kurangnya Sumber Daya Manusia pengelola jurnal.

SASARAN STRATEGIS 6 :
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40	40
2.	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program	75	402

	pemagangan ke dunia usaha/dunia industry		
3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4	4
4.	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	17%
5.	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	0	6
6.	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	5	8
7.	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8	22

1.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam sebanyak 40 mahasiswa, capaian realisasi sebesar 100%. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat terjalinnya kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan Direktoral Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (DIKPONTREN) Kementerian Agama RI.

2.	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industry

Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 adalah sebanyak 75 mahasiswa. Namun realisasinya tercapai melalui program Job Fair yang diselenggarakan oleh *Centre For Enterpreneurship Studies* (CENDI*)* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasma dengan sejumlah perusahaan. Kalijaga Job Fair telah dilaksanakan selama 2 tahun terakhir ini dengan jumlah peserta lebih dari 1000 orang, mulai dari tingkat pendidikan SMA sampai dengan S2 dari sejumlah sekolah/perguruan tinggi di Yogyakarta. Jumlah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 402 orang.

Selain kegiatan Job Fair CENDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga membekali mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan kewirausahaan berupa Lecture Series dengan memanfaatkan bisnis online dan pembinaan karir,

sehingga para mahasiswa kelak dapat berkiprah di masyarakat luas dengan minat dan bakat mahasiswa masing-masing.

3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 adalah sebanyak 4 kegiatan, capaian realisasi sebesar 100%. Girikerto Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa :

1. KKN semester gasal, semester genap, semester antara, semester pendek;
2. KKN Aksi Kebangsaan di Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur;
3. KKN Tematik among tani dagang layar di sapto sari gunung kidul kerja sama dengan Dinas Sosial DIY dan CSR Kesejahteraan Sosial DIY;
4. Pelatihan Perawatan Jenazah dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Desa Girikerto Turi Sleman Yogyakarta kerja sama dengan Pemerintah Desa Girikerto.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya target tersebut adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kegiatan yang sudah terjadwal sebagai agenda akademik dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.

Dalam mencapai keberhasilan realisasi di atas tidak luput dari adantya hambatan yaitu dristribusi peserta KKN yang tidak merata antara semester regular dan semester pendek menyebabkan pelaksanaan KKN kurang optimal pada semester gasal dan dukungan dana untuk KKN di daerah perbatasan atau kawasan 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) yang masih minim.

4.	Persentase lulusan yang langsung bekerja

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Persentase lulusan yang langsung bekerja telah menetapkan sebesar 40%. capaian realisasi sebesar 17%. Tidak tercapainya realisasi tersebut diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat antara lain :

1. Alumni tidak segera mencari pekerjaan karena melanjutkan studi lanjut (S2)
2. Belum memiliki pengalaman kerja tapi berharap langsung bisa mendapatkan posisi level tinggi

Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya untuk meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja dengan membuat beberapa program terobosan antara lain :

1. Adanya program-program peningkatan mutu lulusan melalui peningkatan proses perkuliahan dan Pembimbingan
2. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang terus ditingkatkan.

5.	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018 tidak menetapkan target jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry namun realisasi dapat tercapai sebanyak 6 penelitian/riset hal tersebut adanya faktor pendukung diantaranya tersedianya anggaran yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak. Keenam Penelitian/Riset dimaksud adalah :

No.	N a m a	Fakultas/ Unit	Judul Penelitian
1	2	3	4
1.	Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si	Dakwah dan Komunikasi	Strategi Perubahan Prilaku Masyarakat Membuang Sampah pada Tempatnya di Dusun Karang Desa Jetis Saptosari Gunungkidul Yogyakarta
2.	Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd.	Sains dan Teknologi	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Monggol Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Melalui Optimalisasi Pengolahan Hasil Pertanian Lokal
3.	Muhfiatun, S.E.I, M.E.I	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Krambil Sawit Saptosari Gunung Kidul)

4.	Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak	Ekonomi dan Bisnis Islam	Rancangan Program Hijrah Ekonomi Qur'ani bagi Wanita dari Keluarga Rentan dan Rawan Sosial Psikologis (Studi Kasus di Kelurahan Kanigoro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta)
5.	Alex Fahrur Riza, S.E., M.Sc	Ekonomi dan Bisnis Islam	Optimalisasi Fungsi dan Peran Masjid dalam Pembinaan Karakter Enterpreunership Berbasis Asmaa-ul Husna pada Masjid Al-Hidayah Mojosari, Desa Monggol Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul
6.	Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pemberdayaan Difabel Desa Planjan Menuju Terwujudnya Desa Inklusi

6.	Jumlah MoU dengan lembaga internasional

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah MoU dengan lembaga internasional sebanyak 5 MoU dan capaian realisasi sebanyak 8 MoU. Hal tersebut bisa tercapai karena adanya dukungan informasi, sosialisasi dan komunikasi ke berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

7.	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional sebanyak 8 mahasiswa, capaian realisasi sebesar 22 mahasiswa hal tersebut bisa tercapai karena adanya faktor pendukung antara lain:

1. Intensitas pembimbingan dan kualitas tenaga pembimbing pada kegiatan kemahasiswaan
2. Banyaknya mahasiswa yang berpotensi unggul
3. Telah terpetakannya potensi unggul mahasiswa dalam berbagai bidang
4. Tingginya motivasi mahasiswa utk berprestasi dalam kancah nasional

5. Kuatnya komitmen mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan citra almamater

Dari beberapa faktor pendukung diatas terdapat kelemahan yang bisa diminimalisir untuk bisa lebih maksimalkan jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional yaitu kurangnya dana delegasi, terutama untuk kegiatan kompetisi tingkat internasional.

SASARAN STRATEGIS 7 :
MENINGKATNYA TATA KELOLA KELEMBAGAAN DAN OTONOMI PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Ketersediaan Rencana Pengemb./ Renstra/RKT	Y	Y
2.	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98 %
3.	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%	91,65%
4.	Jumlah SOP yang dihasilkan	289	630
5.	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	0	94,62%
6.	Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019	15%	24,73%
7.	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	17

1.	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki Rencana Pengembangan/Renstra/RKT yang penyusunannya di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu., Penyusunan Rencana pengembangan periode tahun 2015 – 2039 disusun oleh tim ad-hoc yang diketuai oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan bersama beberapa dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian juga untuk penyusunan Renstra periode 2015 – 2019 dan RKT. Namun terdapat kelemahannya yaitu kurangnya sosialisasi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan.

2.	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL sebesar 95%, capaian realisasi sebesar 98 %. Hal tersebut bisa tercapai karena adanya dukungan berbagai pihak atas terlaksananya proses monitoring dan evaluasi secara berkala serta adanya motivasi pimpinan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018 menetapkan target sebesar 90%, capaian realisasi sebesar 91,65 %. Hal ini bisa tercapai dari adanya peningkatan penyerapan anggaran serta ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal.

4.	Jumlah SOP yang dihasilkan

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah SOP yang dihasilkan sebanyak 289 SOP, capaian realisasi sebanyak 630 SOP. Hal ini didukung dengan adanya kesadaran dari Pimpinan masing-masing unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang pentingnya SOP yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan untuk mempermudah pelayanan kepada stakeholders masing-masing.

5.	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018 tidak menetapkan target Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, namun realisasi dapat tercapai sebanyak 94.62%. Realisasi tersebut dikarenakan adanya faktor pendukung yaitu Program kinerja Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi reviu, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara periodic, sehingga meminimalisir masih adanya beberapa

Fakultas atau unit yang belum tertib menindaklanjuti hasil pemeriksanaan dan taat melaksanakan peraturan-peraturan terkait.

6.	Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2018 menetapkan target Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019 sebesar 15% namun realisasi dapat tercapai sebesar 24.73%. Capaian realisasi tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung antara lain :

a. Kenaikan Capaian Pendapatan hotel.
b. Kenaikan pendapatan jasa layanan pendidikan (SPP/UKT, MABA Pascasarjana).

7.	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah kemitraan dalam pendanaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan pemerintah dan industri sebanyak 26 namun baru terealisasi 17. Kemitraan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain :

a. Dirtektorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama;
b. Bank Indonesia (BI);
c. OSLO
d. Kaantor Wilayah Kementerian Agama
e. Pemerintah Desa
f. Paragon Technology Inovation
g. Pegadaian
h. Majelis SINODE
i. ASTRA
j. Kementerian Luar Negeri
k. Sekretariat DPR
l. DIKPORA
m. BAZNAS
n. Kerk in Actie

o. ASIA Foundation

p. FUNDACCON GENERAL DE LA UNIVERSIO / NOSRTO

q. IAIN Bukit Tinggi

Tidak tercapainya realisasi diatas di sebabkan oleh tidak adanya unit khusus yang menangani proses promosi yang komprehensif.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNBP BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2018 itu sebesar total Rp.198.576.998.618,-, dan SBSN sebesar Rp.49.998.642.900,-. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp.119.464.975.403,44,- dari target sebesar Rp.110,740,913,000. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 107,88%. Capaian ini meningkat 6,65% bila dibandingkan realisasi tahun 2017.

Pada tahun 2018, terjadi perubahan klasifikasi pendapatan yang dilakukan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Berdasarkan peraturan tersebut, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp.91.333.316.150,-
b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp.3.285.121.689,-
c. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp.12.430.182.230,-
d. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp.1.382.151.168,44,-
e. Pendapatan BLU dari Alokasi APBN sebesar Rp.10.823.067.416,-
f. Pendapatan hibah sebesar Rp.20.000.000,-
g. Pendapatan lainnya sebesar Rp.191.136.750,-

Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam memperbandingkan data capaian pendapatan PNBP/BLU tahun 2018, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Keterangan
Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan	Rp.75.115.533.050	Rp.91.333.316.150	Bila dibanding terget masing-masing tahun, terjadi penurunan. Tahun 2017 sebesar 97,84%, tahun 2018 sebesar

			94,29%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	Rp.18.996.432.815	Rp.26.749.508.085	Capaian 2018 sebesar 210,95% sedangkan tahun 2017 sebesar 111,16%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	Rp. 1.523.723.383	Rp. 1.382.151.168	Tahun 2018 tercapai sebesar 115,18% sedangkan tahun 2017 sebesar 203,16%
Total	Rp.95.777.025.847,55	Rp.119.464.975.403,44	Tahun 2017 terealisasi sebesar 101,23 % dari target sedangkan tahun 2018 sebesar 107,88%

Grafik Perbandingan Pendapatan BLU

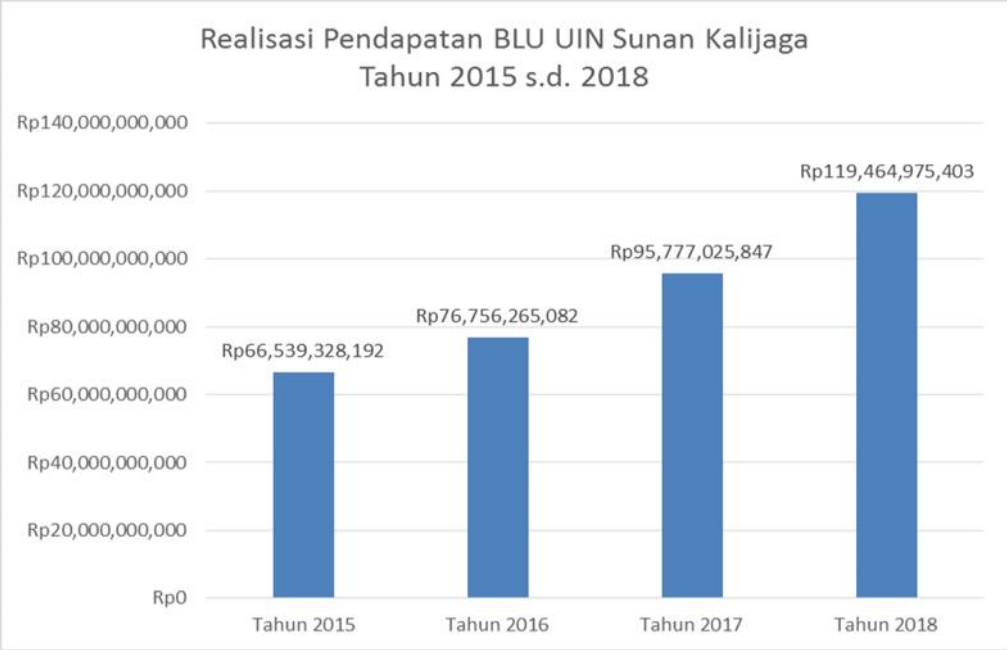

2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 396.103.858.000 dengan rincian sebagai berikut:

a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 211.347.032.000,-
b. BLU sebesar Rp. 134.756.826.000,-
c. SBSN sebesar Rp. 50.000.000.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN/BOPTN adalah Rp. 198.576.998.618 atau 93,96 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
- Belanja Pegawai	107.789.760.000	101.162.153.455	93,85%
- Belanja Bahan	32.742.095.000	30.279.584.705	92,48%
- Belanja Jasa	10.030.796.000	7.760.776.528	77,37%
- Belanja Pemeliharaan	4.073.812.000	3.543.105.799	86,97%
- Belanja Perjadin	4.742.252.000	4.269.852.461	90,04%
- Belanja Modal	42.940.717.000	42.551.925.670	99,09%
- Belanja Bantuan Sosial	9.027.600.000	9.009.600.000	99,80%
Total	**Rp.211.347.032. 000**	**Rp 198.576.998.618**	**93,96%**

Bila dibandingkan dengan tahun 2017, terdapat peningkatan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2018 ini. Pada tahun 2017, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 91,04% sedangkan tahun 2018 mencapai 93,96%. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami peningkatan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2017 yang hanya tercapai sebesar 88,18%, berdampak pada turunnya anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2018, menjadi sebesar Rp.107.789.760.000 (turun sebesar Rp. 4.995.200.000,-). Penurunan anggaran ini, memberikan dampak positif berupa meningkatnya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2018 menjadi sebesar 93,85% (meningkat 5,67%).

b. Belanja Pemeliharaan.

Pada tahun 2018, realiasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar 86,97 % dari anggaran. Capaian ini meningkat 9,06% dari realisasi belanja pemeliharaan APBN tahun 2017. Secara nominal, anggaran pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.407.037.000,- sedangkan realisasi belanjanya meningkat sebesar Rp.944.771.088,-

c. Belanja Perjalanan Dinas.

Realiasi belanja perjalanan dinas dari sumber ruapiah murni pada tahun 2018 meningkat sebesar 9,84% (secara nominal sebesar Rp.703.010.046,-) bila dibandingkan realiasi tahun 2017.

Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2018 sebesar Rp.114.323.323.340,- atau 84,84 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran(Rp)	Realisasi	Prosentase
- Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	59.741.380.000	57.593.911.761	96,41%
- Belanja Barang BLU	7.374.505.000	6.189.856.655	83,94%
- Belanja Daya dan Jasa BLU	1.338.835.000	1.286.234.611	96,07%
- Belanja Pemeliharaan BLU	3.083.860.000	2.196.155.795	71,21%
- Belanja Perjadin BLU	2.652.538.000	2.233.364.218	84,20%
- Belanja Barang dan Jasa Lainnya	39.449.234.000	26.551.357.118	67,31%
- Belanja Modal BLU	21.116.474.000	18.272.443.182	86,53%
Total	**134.756.826.000**	**114.323.323.340**	**84,84%**

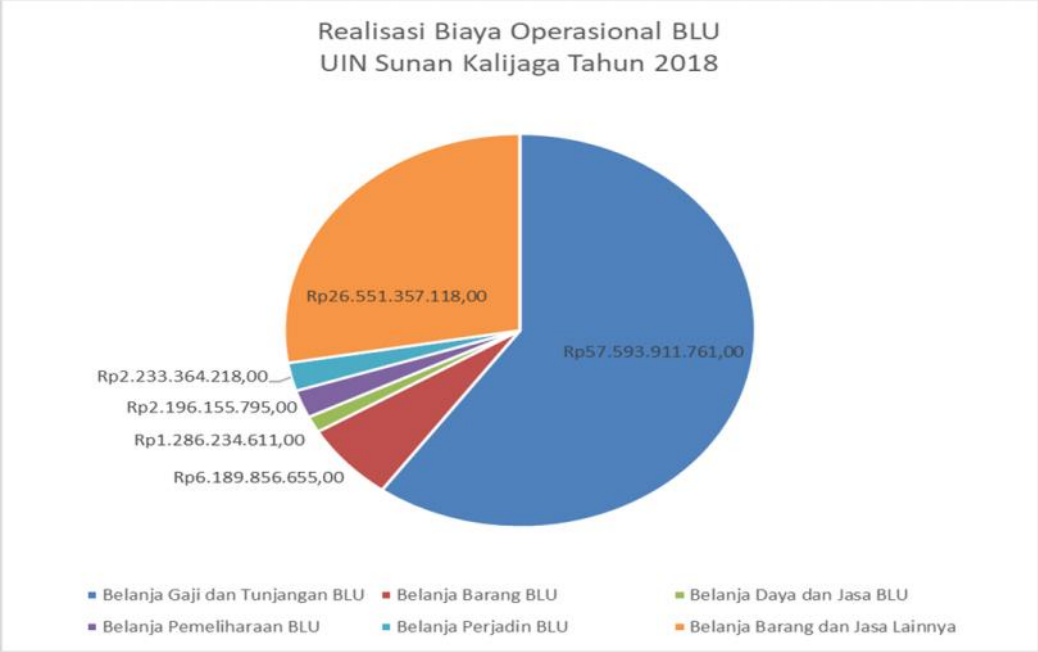

Dibandingkan dengan tahun 2017, terjadi peningkatan realisasi belanja BLU sebesar 1,94% (dari 82,90 % pada tahun lalu menjadi 84,84% tahun 2018 ini). Secara rinci, peningkatan ini terjadi pada:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU.

   Dari segi anggaran belanja gaji dan tunjangan, terdapat kenaikan sebesar Rp.8.088.568.000,sedangkan realisasi belanjanya meningkat sebesar Rp.10.301.183.709au sebesar 4,85%.

b. Belanja Daya dan Jasa BLU.

   Pada tahun 2018, UIN Sunan Kalijaga menganggarkan belanja daya dan jasa dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp.1.338.835.000,- naik sebesar Rp.547.495.000

dari anggaran tahun 2017. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar 540.704.558 (1.86%).

c. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2018 sebesar Rp.2.652.538.000 atau meningkat sebesar Rp.339.517.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Peningkatan anggaran ini sejalan dengan peningkatan realisasinya yang mengalami kenaikan sebesar Rp.466.736.655 (7,82%)

d. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Pos belanja ini menyumbang peningkatan realisasi belanja dengan adanya peningkatan sebesar 1,04% dari tahun sebelumnya

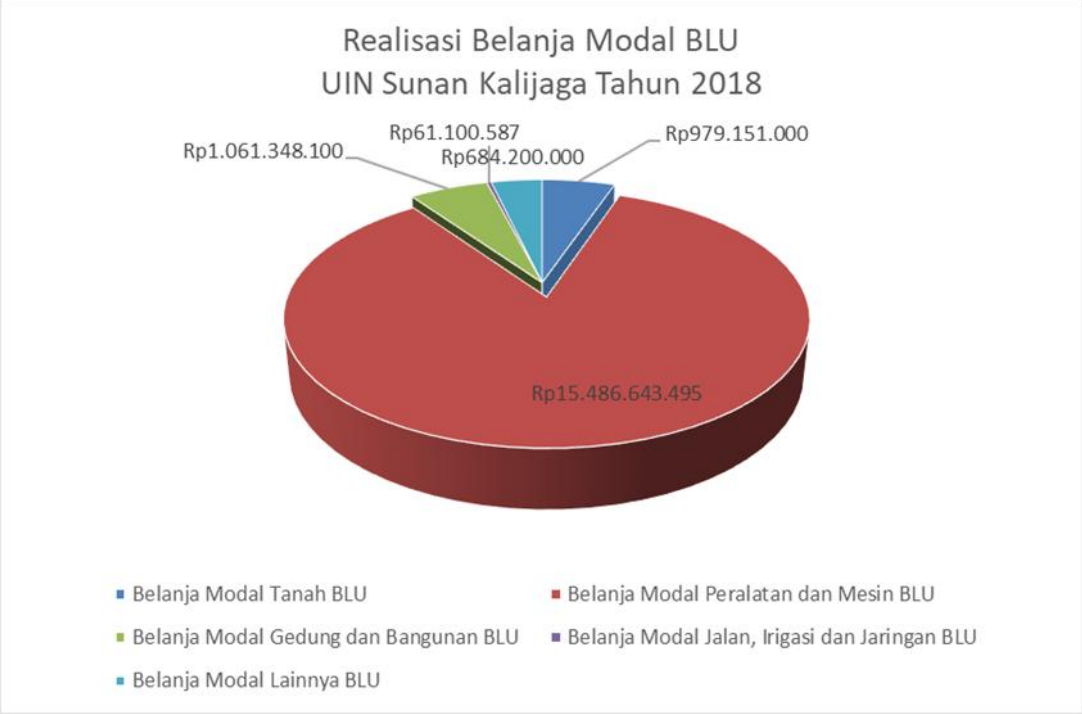

Belanja modal gedung dan bangunan dengan dana SBSN di tahun 2018 menempati prosentase tertinggi, meskipun nominalnya bukan yang terbesar, sebagaimana bisa dilihat di tabel berikut ini.

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 50.000.000.000	Rp 49.998.642.900	100,00

Pada tahun 2018 ini, UIN Sunan Kalijaga mendapatkan anggaran dari pemerintah yang bersumber dari SBSN sebesar Rp.50.000.000.000,- (meningkat sebesar Rp.42.745.554.000,- dari tahun 2017) . Anggaran tersebut digunakan untuk menyempurnakan pembangunan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serapan anggaran SBSN selama tahun 2018 hampir 100% (dalam hal penyerapan anggaran, tidak terjadi kenaikan bila dibanding tahun lalu, karena pada tahun 2017, anggaran tersebut juga terserap hampir 100%)

Tabel Realisasi Belanja tahun 2015 s.d.2018

Jenis Sumber Dana	2015	2016	2017	2018
APBN	Rp 238.003.162.024	Rp 149.946.928.811	Rp 181.923.460.525	Rp.198.576.998.618
BLU	Rp 51.650.886.899	Rp 106.925.970.929	Rp 80.350.834.414	Rp.114.323.323.340
SBSN	-	Rp 22.291.414.500	Rp 7.254.445.650	Rp. 49.998.642.900
total	**Rp 289.654.048.923**	**Rp 279.164.314.240**	**Rp 269.528.740.589**	**Rp.362.898.964.858**

Capaian bidang Keuangan pada tahun 2018 yang bersifat non anggaran antara lain:

a. Terealisasinya pembayaran / pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing;
b. UIN Sunan Kalijaga mulai membayarkan remunerasi atas kelebihan kinerja 100% bagi para pegawai;
c. Peningkatan kemandirian dalam membiayai biaya operasional. Hal ini dapat terlihat pada peningkatan rasio pendapatan dibanding biaya operasional yang pada tahun 2017 tercapai sebesar 12,9% (dari 41,71% menjadi 54,61%);
d. UIN Sunan Kalijaga merealisasikan pembayaran hutang pada PT. Adhi Karya Tbk pada tahap pertama, sesuai keputusan rapat sebesar Rp.3.000.000.000,-.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan kedalam DIPA Tahun 2018 dalam kurun waktu satu tahun. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2015-2019, yang terdiri dari 7 (tujuh) sasaran program dan 51 Indikator Kinerja yang tertuang dalam dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses, mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya.

Diharapkan **Laporan Kinerja Tahunan** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang rencana kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2018. Sehingga dapat dilihat 7 (tujuh) sasaran program yang telah ditekadkan dalam Perjanjian kinerja antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2018. Secara lebih lengkap uraian capaian kinerja sasaran program dapat dilihat di bawah ini :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664	4400	120%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738	895	121%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan	367	367	100	Berhasil

		akademik				
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43	100%	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A (361)	A (372)	103%	Sangat Berhasil
		Presentase program studi terakreditasi A	45%	65%	144%	Sangat Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	25	34	136%	Sangat Berhasil
		Presentase program studi terakreditasi B	34%	35%	102%	Sangat Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	17	105%	Sangat Berhasil
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48	56	116%	Sangat Berhasil
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr	10 Smstr	100%	Berhasil
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,48	107%	Sangat Berhasil
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	0	0	0	Nihil
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8	6	75%	Cukup Berhasil
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250	246	98,4%	Cukup Berhasil
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M²	6759 M²	100%	Berhasil
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168.436	170.901	101%	Sangat Berhasil

		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	404 Judul	2.330 Judul	576%	Sangat Berhasil
		Ketersediaan e-library	Y	Y	100%	Berhasil
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M²	-	Sangat Berhasil
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5 M	1:1,5 M	100%	Berhasil
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Y	Y	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000	100%	Berhasil
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%	37,57%	101%	Sangat Berhasil
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206	207	100,49%	Sangat Berhasil
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	0%	3200 %	3200%	Sangat Berhasil
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	0	32	3200%	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Besar	31	31	100%	Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1	1	100%	Berhasil
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	84	840%	Sangat Berhasil

		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36	48	133%	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300	371	123%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35	35	100%	Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	12	120%	Sangat Berhasil
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5	5	100%	Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6	15	250%	Sangat Berhasil
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40	40	100%	Berhasil
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75	402	536%	Sangat Berhasil
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4	4	100%	Berhasil
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%	17%	42,5%	Tidak Berhasil
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	0	6	600%	Sangat Berhasil
		Jumlah MoU dengan lembaga	5	8	160%	Sangat Berhasil

		internasional				
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8	22	275%	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y	100%	Berhasil
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98 %.	103%	Sangat Berhasil
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%	91,65%.	101,8%	Sangat Berhasil
		Jumlah SOP yang dihasilkan	289	630	218%	Tidak Berhasil
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	0	94,62%	94,62%	Cukup Berhasil
		Persentase peningkatan target PNBP tahun 2019	15%	24,73%	164%	Sangat Berhasil
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	17	65%	Tidak Berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik		Sangat Baik		Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	**atau**	Baik	**atau**	Berhasil
75–99,9 %	= Kurang		Sedang		Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang		Kurang Baik		Tidak Berhasil

Adapun rekapitulasi pencapaian adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jml Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	28
2	Berhasil (= 100 %)	16
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	3
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	3

5	Nihil	1
	JUMLAH	51

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis Sumber Dana	Target Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Capaian	Keterangan
Rupiah Murni	211,347,032,000	Rp.198.576.998.618	93,96%	Terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,04%
BLU	110.740.913,000	Rp.114.323.323.340	103%	Pagu Anggaran BLU terdapat penggunaan saldo awal dari target sebelumnya
SBSN	50,000,000,000	Rp. 49.998.642.900	100%	Bisa tercapai maksimal
total	**372,087,945,000**	**Rp.362.898.964.858**		

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2018 atau tahun keempat Renstra Periode 2015-2019, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akan melakukan langkah-langkah berupa:

1) Melakukan evaluasi internal mengenai keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta mengambil langkah-langkah nyata untuk menyelesaikan permasalahan yang dijumpai, melaui Rapat Kerja yang dilaksanakan oleh universitas maupun fakultas/unit/lembaga.

   Evaluasi internal dicanangkan untuk diselenggarakan setiap awal tahun untuk melihat capaian pada tahun sebelumnya. Dalam evaluasi ini juga diharapkan dapat menyatukan persepsi tentang apa yang harus dikerjakan, dan akan dicapai pada tahun berjalan.
2) Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra.
3) Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor.
4) Mengembangkan kapasitas Sumber Daya Manusia secara terus menerus dalam berbagai aspek sehingga diharapkan lebih responsif dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban.

5) Meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra luar negeri dan dalam negeri agar perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga semakin cepat dalam segala aspek untuk mewujudkan visi yang telah direncanakan.
6) Melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber BLU untuk menghasilkan dana bagi operasional pendidikan.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

---------- *** ----------

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudian Wahyudi
Jabatan : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Kamaruddin Amin
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin

Pihak Pertama,

Yudian Wahyudi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3664
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	367
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43
		.....	
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A
		Persentase program studi terakreditasi A	45%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	25
		Persentase program studi terakreditasi B	34%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	48
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	8
		.....	
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	250
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6.759 M2
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	168.436
		Jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan	404 Judul
		Ketersediaan *e-library*	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1: 1,5 M
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	150 Judul
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000
		.....	
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	37%
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	206
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	
		Jumlah guru besar	31
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36
		.....	
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	300
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	35
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	5
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6
		.....	
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	40
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	4

		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	
		Jumlah *MoU* dengan lembaga internasional	5
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8
		.....	
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	289
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2019	15%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26
		.....	

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 253.348.685.000,-
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 118.739.260.000,-
	Jumlah Seluruh	Rp 372.087.945.000,-

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	Rp 211.347.032.000,-
2	PNBP	Rp 110.740.913.000,-
3	P/HLN	
4	HDN	
5	SBSN	Rp 50.000.000.000,-
	JUMLAH	Rp 372.087.945.000,-

Yogyakarta, Januari 2018

Direktur Jenderal,

Kamaruddin Amin

Rektor,

Yudian Wahyudi